

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kepulauan terbesar di dunia dan memiliki potensi terbesar untuk menjadi poros maritim dan merupakan konektivitas antar pulau, yang dibarengi dengan adanya pembangunan pusat- pusat pertumbuhan ekonomi disepanjang wilayah pesisir, Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) pulau kecil dan wilayah perbatasan (Albertha lolo,dkk. 2020). Oleh karena itu, laut merupakan pusat perdagangan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena selain memiliki pulau yang sangat banyak, dan juga Indonesia berada di jalur pelayaran internasional yang digunakan para pedagang dalam mendistribusikan barang melalui jalur laut. Karena itu pula Indonesia memiliki banyak Pelabuhan untuk menyokong pendapatan nasional guna menyejahterakan kehidupan masyarakat Indonesia.

Peranan pelabuhan sangat penting bagi kegiatan kemaritiman dimana semua instansi dipelabuhan salah satunya meliputi pelayanan terhadap kapal dan barang sebab indonesia memiliki wilayah perairan dengan luas sekitar 3.25 juta km² lautan dan 2,55 juta km² adalah zona ekonomi eksklusif. Hal ini menjadikan pelabuhan bagian dari rantai perdagangan melalui laut untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal dan barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan / atau antar moda dalam perdagangan melalui laut. Dengan demikian, pelabuhan adalah suatu daerah perairan yang terlindung terhadap badai, ombak, dan arus, sehingga kapal dapat mengadakan olah gerak, bersandar, membuang jangkar sedemikian rupa sehingga bongkar muat atas barang dan perpindahan penumpang dan barang dapat terlaksana dengan aman. Pelabuhan menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk kapal yang berkunjung, pelayanan tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pelayanan untuk kapal dan pelayanan untuk barang. Fungsi sebuah pelabuhan secara umum adalah sebuah fasilitas di ujung

samudera, sungai atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang, pelabuhan secara khusus diantaranya adalah: (a) tempat pertemuan (interface), pelabuhan interface menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan jasa yang dibutuhkan untuk perpindahan moda angkutan darat ke kapal atau sebaliknya (b) gapura (gateway), pelabuhan melaksanakan prosedur dan peraturan yang harus diikuti kapal yang menyinggahi pelabuhan. (c) entitas industri (industry entity) dan mata rantai transportasi, pelabuhan dipandang sebagai salah satu mata rantai dalam proses transportasi dari node asal barang sampai node tujuan barang. Pelabuhan mempunyai fungsi sebagai link, maksudnya unit kerja yang melaksanakan kegiatan pelayanan harus mampu mengintegrasikan sistem sedemikian rupa sehingga memudahkan node lain melaksanakan kegiatannya, baik dari aspek pelayanan barang maupun dari aspek pelayanan kapal dan alat transportasi lainnya (Lasse, 2015). (Albertha Lolo,dkk. 2020)

Pelabuhan Dumai merupakan pelabuhan penting di Kepulauan Riau, yang menopang ekonomi Riau. Pelabuhan ini menawarkan layanan kelautan baik di pelabuhan umum maupun di terminal khusus/TUKS seperti kawasan industri Dumai (KID), Lubuk Gaung, dan Pertamina. Layanan penting lainnya adalah bongkar muat curah cair dan curah kering, bahkan menjadi salah satu pelabuhan curah cair terbesar, dengan komoditi utama CPO yang bisa mencapai 400000 ton per bulan. Pelabuhan Dumai juga mengelola Pelabuhan Perawang di Pekanbaru (<https://pelindo.co.id/port/pelabuhan-dumai>).

Salah satu pelayanan untuk kapal di pelabuhan adalah pelayanan jasa untuk pemanduan kapal (pilotage), merupakan kegiatan pandu dalam membantu Nakhoda kapal, agar pada navigasi dapat melaksanakan kegiatan keselamatan dengan memberikan informasi tentang keadaan perairan setempat untuk keselamatan kapal, penumpang dan muatannya sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga (Albertha Lolo,dkk. 2020). maka

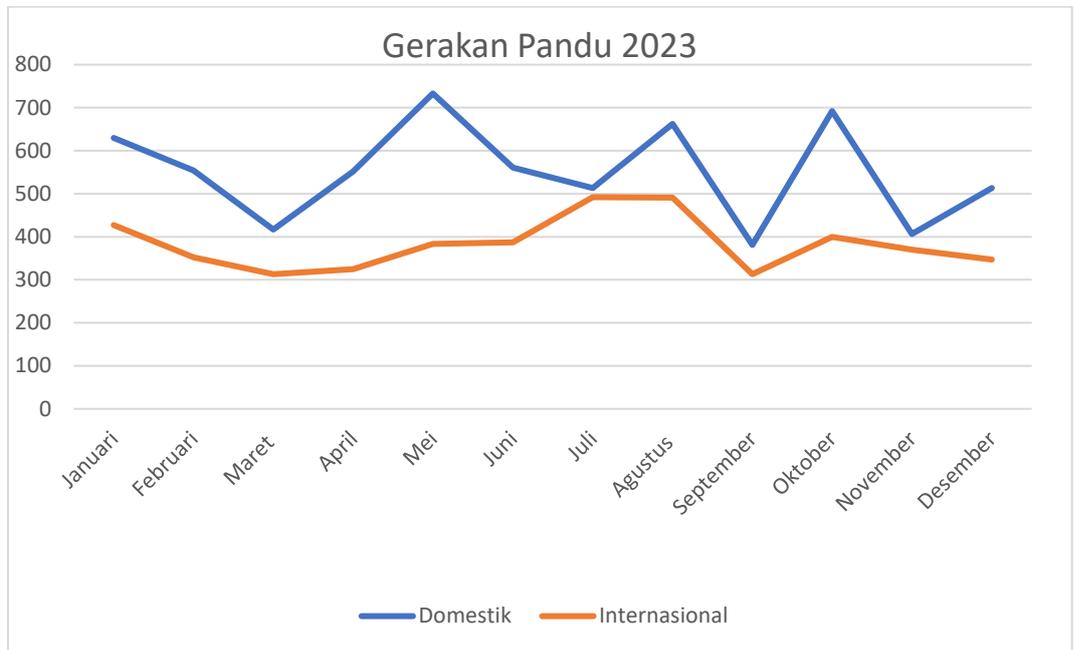
dari itu PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim cabang Dumai yang merupakan bagian dari PT. Pelindo menyediakan jasa pemanduan kapal untuk memandu kapal yang hendak memasuki, bersandar, dan keluar dari perairan Dumai.

Perairan Dumai termasuk juga dalam kategori perairan internasional yang ada di Indonesia. Maka dari itu, pelayanan kapal sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan operasional yang ada di perairan Dumai baik itu pelayanan pemanduan kapal, jasa penundaan kapal, pelayanan dokumen kapal, pelayanan kebutuhan awak kapal dan kapal, pelayanan penyandaran, pelayanan bongkar muat, dan lain-lain. PT. *Subholding* Pelindo jasa maritim yang bergerak di bidang pemanduan dan penundaan kapal berperan penting dalam membantu kegiatan operasional. Dalam 2 tahun terakhir PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim mengalami naik turun jumlah pergerakan pandu. Berikut ini penulis mendapatkan data gerakan pandu dari tahun 2022-2023.



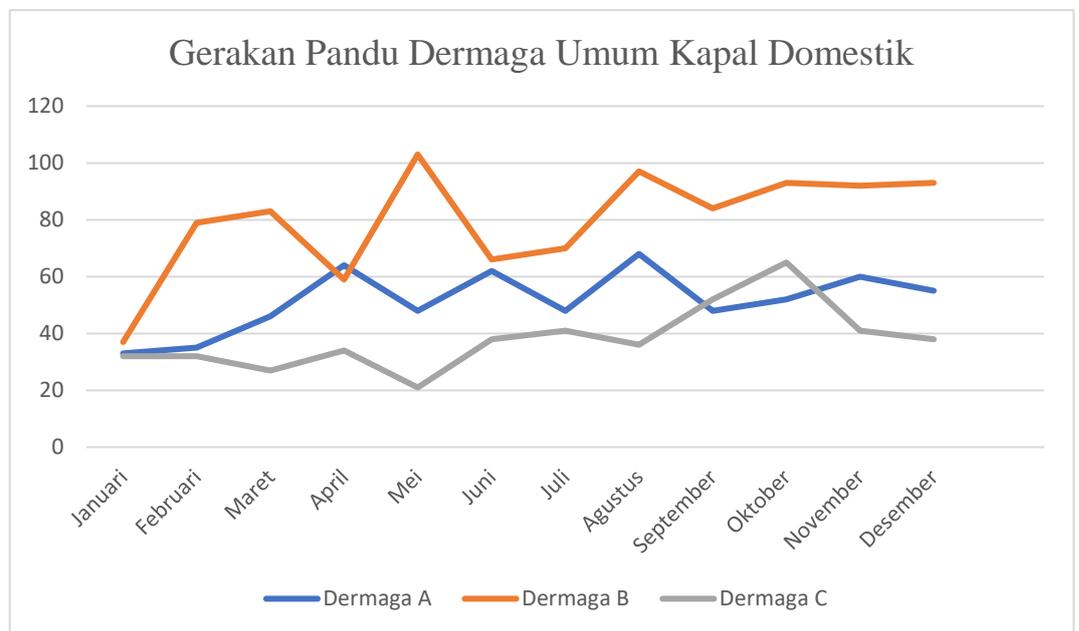
Grafik 1.1 Data gerakan pandu tahun 2022

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



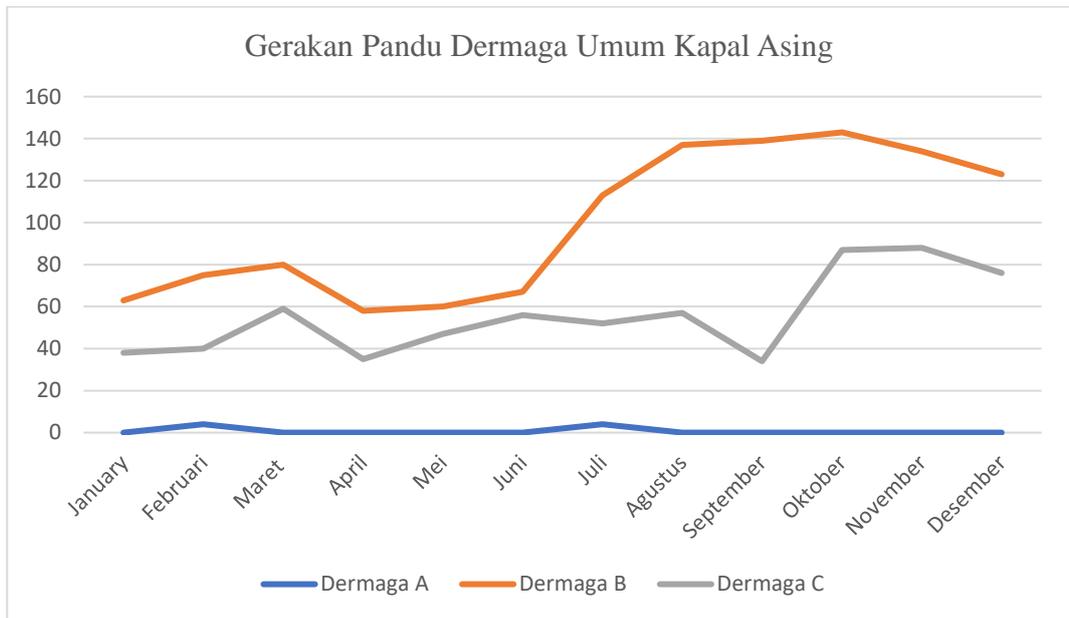
Grafik 1.2 Data gerakan pandu tahun 2023

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



Grafik 1.3 Data gerakan pandu dermaga umum kapal domestik tahun 2022

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



Grafik 1.4 Data gerakan pandu dermaga umum kapal asing tahun 2022

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



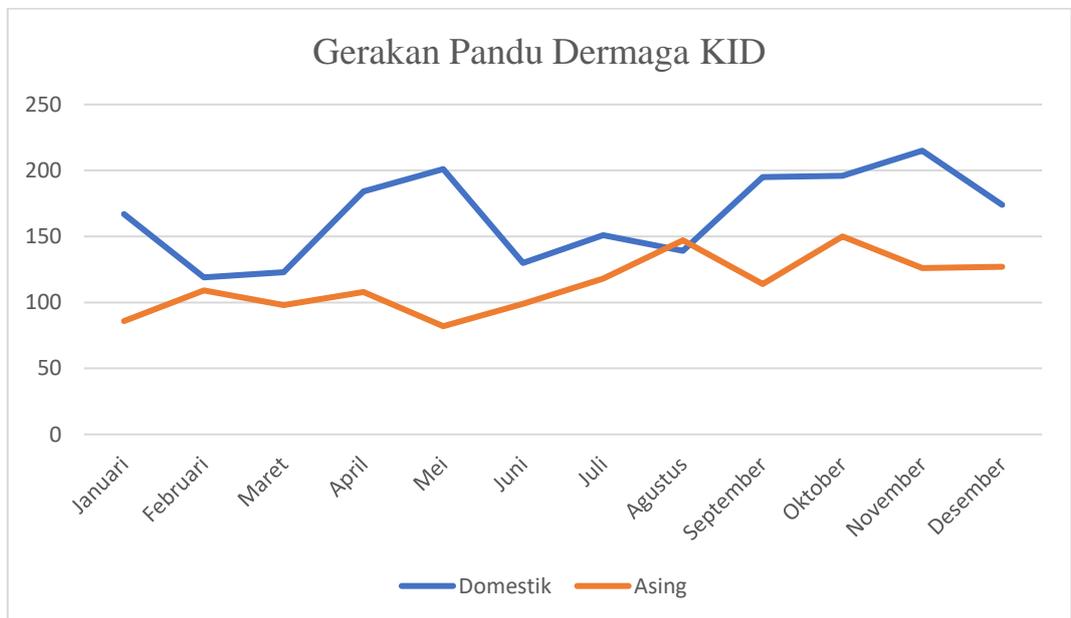
Grafik 1.5 Data gerakan pandu dermaga Lubuk Gaung tahun 2022

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



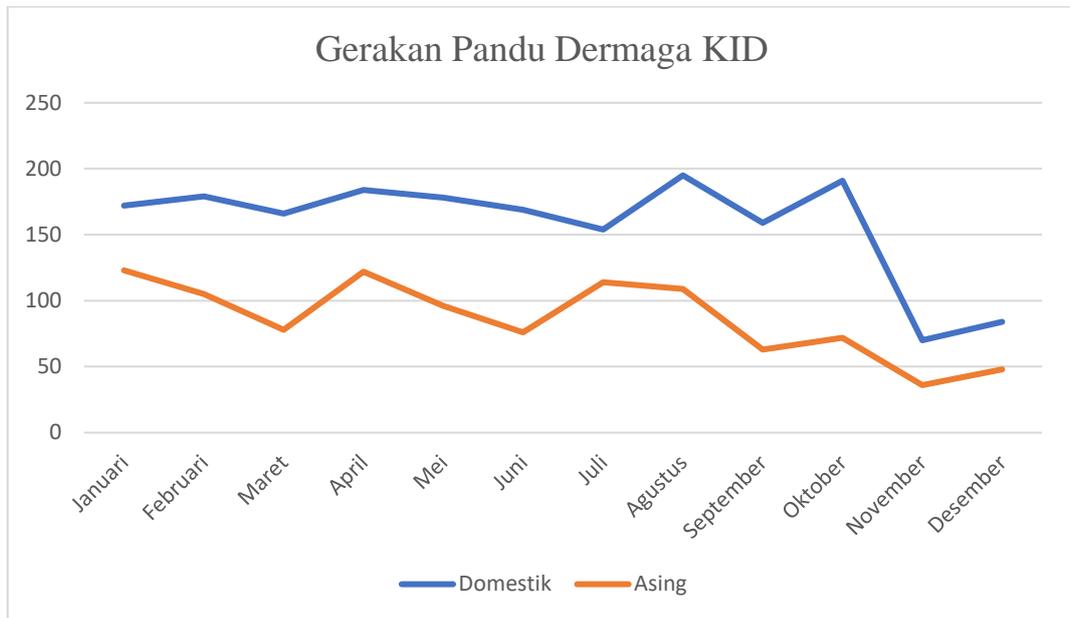
Grafik 1.6 Data gerakan pandu dermaga Lubuk Gaung tahun 2023

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



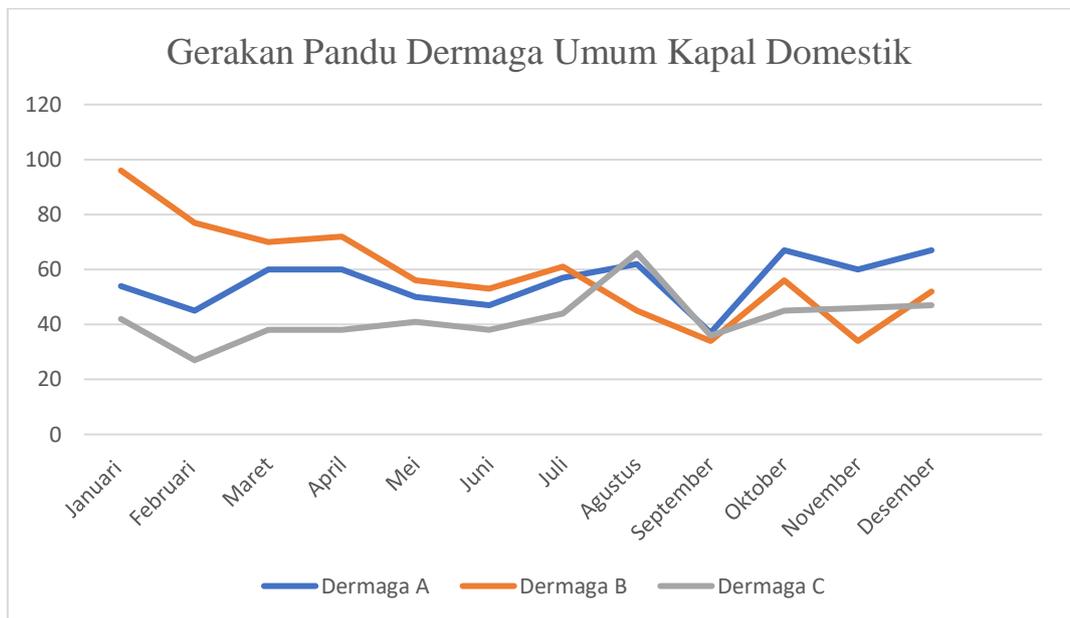
Grafik 1.7 Data gerakan pandu dermaga KID tahun 2022

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



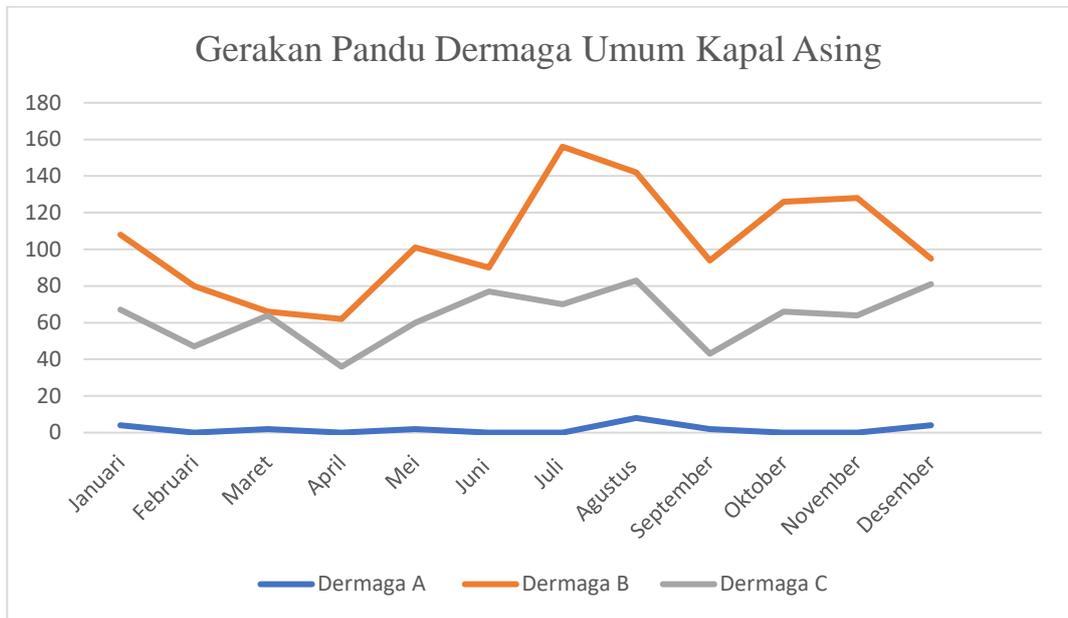
Grafik 1.8 Data gerakan pandu dermaga KID tahun 2023

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



Grafik 1.9 Data gerakan pandu dermaga Umum kapal domestic tahun 2023

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai



Grafik 1.10 Data gerakan pandu dermaga Umum kapal asing tahun 2023

Sumber : PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai

Berdasarkan data yang telah didapat dari perusahaan dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pengguna layanan pemanduan kapal di beberapa bulan dalam tahun 2022 dan 2023. Penurunan tersebut diduga karena kurangnya perusahaan pelayaran yang menggunakan layanan pemanduan kapal dari PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim dan lebih memilih menggunakan layanan pemanduan kapal dari perusahaan pesaing untuk berbagai dermaga seperti dermaga KID, dengan alasan yang belum dapat dipecahkan. Hal ini berdampak pada pendapatan dan kinerja PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim.

Dengan adanya data tersebut, tertarik untuk menemukan penyebab terjadinya penurunan jumlah Gerakan dan jumlah klien yang terjadi pada PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim, serta dapat membantu menemukan cara untuk membantu peningkatan kualitas pelayanan pemanduan kapal pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka penulis menyusun penelitian tugas akhir dengan judul “**Peningkatan Pelayanan Pemanduan Guna Terciptanya Pelayanan Jasa Kapal Yang Optimal Di PT. Subholding Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai**”.

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelayanan pemanduan kapal di PT. *Subholding Pelindo Jasa Maritim cabang Dumai*
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelayanan pemanduan kapal di PT. *Subholding Pelindo Jasa Maritim cabang Dumai*
3. Untuk mengetahui upaya peningkatan pelayanan pemanduan kapal guna terciptanya pelayanan jasa kapal yang optimal di PT. *Subholding Pelindo Jasa Maritim cabang Dumai*

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Penyusunan akan memperoleh pengalaman yang berharga di masa yang akan datang dan menjadi landasan bagi penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Dengan adanya ini diharapkan seluruh perusahaan pelayan yang bergerak dibidang pelayanan pandu kapal yang ada di Indonesia dapat mengoptimalkan pelayanan pemanduan kapal.
3. ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelayanan pemanduan kapal.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelayanan pemanduan kapal di PT. *Subholding Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai*?

2. Apa saja kendala dalam pelayanan pemanduan kapal di PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai?
3. Bagaimana upaya peningkatan pelayanan pemanduan kapal guna terciptanya pelayanan jasa kapal yang optimal di PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim Cabang Dumai?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah di dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah tentang peningkatan pelayanan pemanduan kapal guna terciptanya pelayanan jasa kapal yang optimal di PT. *Subholding* Pelindo Jasa Maritim cabang Dumai.

1.5 Sistematika Penelitian

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan tugas akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

ACCEPTANCE

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRACT (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3 Perumusan masalah

1.4 Pembatasan masalah

1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Data Perusahaan

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran